



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Anisa Nur Khasanah
Kabupaten : KABUPATEN KLATEN
Jumlah Penduduk : 6717
Jumlah Pemuda : 977
Bulan/Tahun : April 2023

Dicetak pada 26 April 2023

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor

Desan Sajen adalah salah satu desa yang menjadi sentra industri mebel di Kabupaten Klaten. Sebagian masyarakat desa Sajen bermata pencaharian sebagai tukang kayu atau menjalankan industri mebel, mulai dari industri mebel rumahan hingga yang sudah menjadi UD ataupun CV. Industri mebel di Desa Sajen ini sudah dijalankan oleh masyarakat sejak puluhan tahun yang lalu turun temurun dari generasi sebelumnya. Untuk industri mebel yang paling banyak terdapat di Dukuh Sajen dan Dukuh Tegalrejo, dimana hampir setiap kepala keluarga memiliki industri mebel rumahan ini. Selain bermata pencaharian sebagai tukang kayu, sebagian masyarakat Desa Sajen juga bermata pencaharian sebagai petani, diantaranya petani padi dan palawija. Dukuh di Desa Sajen yang masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani paling banyak terdapat di dukuh Ngentak, dimana wilayah daerahnya masih terdapat banyak sawah. Selain itu, beberapa warga juga membudidayakan tanaman hias di rumahnya. Setiap RW juga memiliki taman PKK masing-masing, dimana setiap akhir bulan diadakan perlombaan Taman Hati PKK antar RW di Desa Sajen. Selain dalam bidang pertanian, desa Sajen juga berpotensi di bidang perternakan. Sebagian masyarakatnya juga memiliki ternak, seperti ternak sapi, lele dan hewan ternak lainnya. Namun untuk hasil dari kotoran ternak ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Selain itu ada beberapa warga masyarakat Desa Sajen yang memiliki UMKM produk makanan, seperti kripik debog, keripik bawang, wedang uwuh, pembuatan tahu dan lain sebagainya. Beberapa ibu rumah tangga juga memiliki UMKM pembuatan keset dari kain perca dan menjahit. Beberapa pemuda juga sudah mulai memiliki usaha pribadi seperti mainan anak, konveksi baju, snack jajanan pasar, online shop dan lain sebagainya. Berdasarkan uraian tersebut Desa Sajen banyak sekali memiliki potensi sumber daya alam. Sebagian besar masyarakatnya sangat produktif dan memiliki usaha masing-masing. Dengan adanya potensi sumber daya alam tersebut, penulis	Berdasarkan potensi desa, keadaan geografis dan masyarakatnya dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya: -Dari adanya industri mebel di Desa Sajen, belum adanya pemanfaatan yang maksimal dari limbah kayu dan limbah grijen. Sebagian besar limbah hanya dibakar atau di buang. - Masyarakat monoton pada satu jenis mata pencaharian dan usaha sehingga menyebabkan tingginya persaingan dan saling menjatuhkan harga, sehingga menyebabkan usaha tidak berkembang. - Kurangnya pengetahuan dan keingintahuan masyarakat tentang pemasaran produk yang benar baik secara offline atau online. -Sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki perizinan berusaha. - Pada produk UMKM makanan belum memiliki perizinan yang lengkap. -Masyarakat dan kepemudaan kurang berminat untuk diajak berproses karena hanya menginginkan sesuatu yang instan. -Kurangnya minat dan partisipasi masyarakat untuk mengupgrade usaha yang sudah dijalankan agar terus berkembang. -Kurangnya minat masyarakat untuk belajar ilmu baru tentang usaha, pelatihan dan lain sebagainya.	Dari adanya identifikasi masalah, penulis merencanakan melakukan beberapa bentuk pendampingan masyarakat diantaranya: - Pendampingan program perizinan berusaha untuk pelaku UMKM di Desa Sajen meliputi perizinan NIB, PIRT, dan Sertifikasi Halal. Pada bulan ini penulis sudah melakukan kunjungan dan koordinasi ke beberapa pelaku UMKM bye door to door untuk dapat mengetahui permasalahan yang dialami terkait UMKM yang dijalankan. -Selain itu penulis juga berencana melakukan pendampingan digital marketing untuk pelaku UMKM untuk mengupgrate dan mengembangkan usaha pelaku UMKM yang sudah berjalan di Desa Sajen. -Pendampingan pemanfaatan limbah mebel menjadi barang bermanfaat dan bernilai harga jual melalui program pelatihan pembuatan briket dari limbah grijen mebel.	Jumlah (7). Enggar Laisa (Mainan Anak), Fadhila (Snack), Adam (Baju), Dimas, Diyah, Suharto (Kerajinan Panah)	Jumlah (1). Pelaku UMKM Produk Makanan	Pada bulan April ini penulis sudah melakukan beberapa kunjungan ke pelaku UMKM di Desa Sajen, diantaranya UMKM produk makanan keripik debog di dukuh Sidorejo, Sajen, UMKM mebel, UMKM Kerajinan Pembuatan Panah dan kotak infak di Dukuh Ngentak, Sajen serta UMKM Pemuda mainan anak di Dukuh Ngentak, Sajen. Pada Minggu pertama bulan April penulis melakukan kunjungan ke UMKM Keripik Debog Ibu Sumarni untuk silaturahmi, koordinasi terkait proses produksi dan pemberitahuan pendampingan perizinan sertifikasi halal. Di minggu kedua, penulis melakukan kunjungan ke UMKM Mebel dan UMKM pemuda pembuatan mainan anak, penulis berkoordinasi terkait proses produksi, pemasaran dan pemberitahuan pendampingan perizinan NIB untuk industri mebel. Di minggu ketiga penulis melakukan kunjungan dan koordinasi ke UMKM Kerajinan pembuatan panahan dan kotak infak, penulis berkoordinasi terkait proses produksi, pemasaran dan pemberitahuan pendampingan perizinan NIB. Selanjutnya diharapkan dari kunjungan dan koordinasi penulis dapat mendekatkan penulis dengan pelaku UMKM dan menjalankan program selanjutnya. Pada akhir bulan April penulis juga berkoordinasi dengan pemerintah Desa Sajen untuk mengadakan pelatihan pemanfaatan limbah mebel sebagai	Kendala yang dihadapi penulis sampai di bulan April ini diantaranya sumber daya manusia/masyarakatnya yang sulit untuk diajak berkembang bersama atau untuk mencoba hal baru. Selain itu karena sebagian masyarakatnya bekerja sehingga sulit untuk ditemui karena kurangnya ketersediaan waktu. Masyarakat susah untuk diajak berproses karena hanya mau sesuatu yang instan dan langsung ada hasilnya.	Tidak lanjut program selanjutnya yaitu penyebaran pamflet program pendampingan perizinan agar dapat merata kesemua masyarakat Desa Sajen. Selain itu proses pengumpulan berkas dan proses perizinan akan dilakukan. Untuk bulan selanjutnya penulis berencana melakukan pendampingan pelatihan pembuatan briket sebagai upaya pemanfaatan limbah mebel yang tersedia di Desa Sajen.	
---	---	---	---	--	---	--	---	--

Mengetahui,

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	

Peserta PKKP 2023

Tim Teknis PKKP 2023

Anisa Nur Khasanah

Khaleed Hadi Pranowo